

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Simpulan**

Penanganan sikat gigi dan teknik menyikat gigi yang baik dan benar berpengaruh terhadap akumulasi plak. Pengaruh penanganan sikat gigi dan teknik sikat gigi adalah sebagai berikut.

##### **A. Penanganan Sikat Gigi**

- Sikat gigi yang diganti dengan yang baru setiap 3-4 bulan sekali menyebabkan fungsi sikat gigi kembali efektif dalam menjangkau area interproximal.
- Sikat gigi bekas pakai disimpan di dekat jendela yang terpapar sinar matahari dapat menurunkan akumulasi *Streptococcus mutans* pada kepala sikat gigi.
- Sikat gigi dibilas dengan air panas dapat menyebabkan penurunan akumulasi *Streptococcus mutans*. Pembilasan sikat gigi dengan menggunakan jari dapat menyebabkan kontaminasi *Staphylococcus sp.* pada kepala sikat gigi.
- Penggunaan agen disinfektan sikat gigi (cuka putih 50% selama 10 menit) dapat menurunkan akumulasi *Lactobacillus rhamnosus*, *Streptococcus mutans*, *Staphylococcus aureus*, *Eschericia coli* pada kepala sikat gigi.

##### **B. Teknik Menyikat Gigi**

- Menyikat gigi dengan modifikasi teknik Bass dapat melepaskan plak dan debris pada sulkus secara efektif.
- Menggosok gigi 2 kali sehari selama 2 menit menggunakan pasta gigi berfluor dapat mengganggu pembentukan plak sehingga mencegah penyakit gigi dan mulut.

### 3.2 Saran

- Studi pustaka ini perlu dilanjutkan dengan penelitian mengenai pengaruh penggunaan *chlorhexidine* dan gantungan sikat gigi dengan sinar UV terhadap mikroba pada kepala sikat gigi.
- Studi pustaka ini perlu dilanjutkan dengan penelitian mengenai pengaruh bentuk toilet terhadap kehadiran *Eschericia coli* pada benda di sekitarnya.

